

# Wahyu

**1** <sup>1</sup> Wahyu YESUS Kristus yang telah Allah {Elohim - 2316} berikan kepada-Nya untuk memperlihatkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus terjadi dengan segera. Dan dengan mengutus melalui malaikat-Nya, Dia memberitahukan kepada hamba-Nya, Yohanes,

<sup>2</sup> yang telah memberi kesaksian firman Allah {Elohim - 2316} dan kesaksian YESUS Kristus, sebanyak yang telah dia lihat.

<sup>3</sup> Berbahagialah siapa yang membaca, dan siapa-siapa yang mendengarkan perkataan-perkataan nubuat ini, dan yang memelihara apa yang telah tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

<sup>4</sup> Yohanes. Kepada ketujuh gereja di Asia. Anugerah dan damai sejahtera bagimu, dari Dia, Yang Ada dan Yang Telah Ada dan Yang Akan Datang, dan dari ketujuh Roh yang ada di hadapan takhta-Nya,

<sup>5</sup> dan dari YESUS Kristus, saksi yang setia, yang sulung dari antara yang mati dan pemimpin raja-raja di bumi. Bagi Dia yang telah mengasihi kita dan telah membasuh kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya

<sup>6</sup> serta menjadikan kita raja-raja dan imam-imam bagi Allah {Elohim - 2316} dan Bapa-Nya; bagi Dia kemuliaan dan kekuasaan untuk selama-lamanya, Amin.

<sup>7</sup> Lihatlah, Dia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, dan mereka yang telah menikam Dia serta semua suku di bumi akan meratap karena Dia. Ya, amin!

<sup>8</sup> Tuhan Allah {YAHWEH - 2962 2316} berfirman, "Aku adalah Alfa dan Omega, permulaan dan penghabisan, Yang Ada dan Yang Telah Ada dan Yang Akan Datang, Penguasa Semesta."

<sup>9</sup> Aku, Yohanes, yang juga saudaramu dan teman sekutu dalam kesukaran dan dalam kerajaan serta ketabahan YESUS Kristus, berada di pulau yang disebut Patmos berkenaan dengan firman Allah {Elohim - 2316} dan berkenaan dengan kesaksian YESUS Kristus.

<sup>10</sup> Aku berada di dalam Roh pada hari Tuhan dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang nyaring seperti bunyi sangkakala,

<sup>11</sup> yang mengatakan, "Akulah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir. Dan, apa yang engkau lihat, tuliskanlah dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh gereja di Asia: ke Efesus, dan ke Smirna, dan ke Pergamus, dan ke Tiatira, dan ke Sardis, dan ke Filadelfia, dan ke Laodikea."

<sup>12</sup> Dan aku berpaling untuk melihat suara siapa yang berbicara denganku. Dan setelah berpaling, aku melihat tujuh kaki pelita emas.

<sup>13</sup> Dan di tengah-tengah ketujuh kaki pelita itu, ada orang serupa Anak Manusia yang memakai jubah panjang dengan di dadanya terlilit sabuk emas,

<sup>14</sup> dan rambut di kepala-Nya putih bagaikan bulu domba, putih seperti salju, dan mata-Nya seperti nyala api,

<sup>15</sup> dan kaki-Nya serupa tembaga yang berkilap seperti dibakar dalam tungku, dan suara-Nya seperti desau air bah,

<sup>16</sup> dan yang di tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang, dan dari

mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya seperti matahari bersinar dengan kekuatannya.

<sup>17</sup> Dan ketika aku melihat-Nya, aku jatuh pada kaki-Nya seperti orang mati. Dan Dia meletakkan tangan kanan-Nya atasku seraya berkata kepadaku, "Jangan takut! Akulah Yang Pertama dan Yang Terakhir,

<sup>18</sup> dan Yang Hidup, dan Aku pernah menjadi yang mati, tetapi lihatlah, Akulah yang hidup sampai selamanya, amin; dan Aku memegang kunci alam maut dan kematian.

<sup>19</sup> Tuliskanlah apa yang telah engkau lihat, dan apa yang sekarang ada, dan apa yang akan segera terjadi sesudah hal-hal ini.

<sup>20</sup> Rahasia ketujuh bintang yang telah engkau lihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki pelita emas itu: ketujuh bintang itu adalah malaikat malaikat ketujuh gereja dan ketujuh kaki pelita yang telah engkau lihat adalah ketujuh gereja itu."

**2**<sup>1</sup> "Tuliskanlah kepada malaikat gereja Efesus: Dia, yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, yang

berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki pelita emas, mengatakan hal-hal ini:

<sup>2</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu dan kerja kerasmu dan ketabahanmu, dan bahwa engkau tidak dapat menanggung yang jahat, dan engkau telah menguji mereka yang mengaku sebagai rasul tetapi mereka bukan, dan engkau mendapati mereka palsu.

<sup>3</sup> Dan engkau telah menanggung dan memelihara ketabahan, dan karena Nama-Ku engkau telah berjerih lelah dan tidak menjadi letih.

<sup>4</sup> Namun Aku mempunyai sesuatu terhadap engkau: bahwa engkau telah meninggalkan kasihmu yang pertama.

<sup>5</sup> Sebab itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah perbuatan-perbuatan yang pertama, dan jika tidak, Aku datang kepadamu secepatnya dan akan memindahkan kaki pelitamu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat.

<sup>6</sup> Namun engkau memiliki hal ini: bahwa engkau membenci perbuatan-perbuatan para pengikut Nikolaus, yang juga Aku benci.

<sup>7</sup> Siapa yang mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja. Bagi dia yang menang, Aku akan memberikan kepadanya makan dari pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah firdaus Allah {Elohim - 2316}."

<sup>8</sup> "Dan tuliskanlah hal-hal ini kepada malaikat gereja orang-orang Smirna: Dia, Yang Pertama dan Yang Terakhir, yang pernah mati tetapi sudah hidup lagi, mengatakan:

<sup>9</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatan dan kesukaran dan kemiskinanmu, padahal engkau kaya, juga hujatan dari mereka yang menyebut diri mereka Yahudi, padahal bukan, malah sebaliknya mereka adalah sinagoga Satan.

<sup>10</sup> Janganlah engkau takut terhadap apa yang akan segera engkau derita. Lihatlah, si iblis akan segera menjebloskan dari antara kamu ke dalam penjara agar kamu dicobai dan kamu akan mengalami kesukaran sepuluh hari. Jadilah setia sampai pada kematian dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan.

<sup>11</sup> Siapa yang mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja. Siapa yang menang, ia sekali-kali tidak akan ditimpa oleh kematian kedua."

<sup>12</sup> "Dan tuliskanlah kepada malaikat gereja di Pergamus: Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua mengatakan hal-hal ini:

<sup>13</sup> Aku tahu perbuatanmu, serta tempat di mana engkau tinggal, yaitu takhta Satan; dan engkau tetap memegang Nama-Ku dan engkau tidak menyangkali iman-Ku, bahkan pada masa ketika Antipas, saksi-Ku yang setia yang telah dibunuh di hadapanmu di tempat Satan tinggal.

<sup>14</sup> Namun Aku mempunyai beberapa hal terhadap engkau, bahwa di situ engkau memiliki mereka yang memegang pengajaran Bileam, yang mengajarkan kepada Balak untuk memasang sandungan di hadapan anak cucu Israel agar memakan yang dikurbankan kepada berhala dan melakukan percabulan.

<sup>15</sup> Demikian pula, engkau memiliki mereka yang memegang pengajaran Nikolaus, yang Aku benci.

<sup>16</sup> Bertobatlah, dan jika tidak, Aku segera datang kepadamu, dan Aku akan berperang melawan mereka dengan pedang dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> Siapa yang mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja. Bagi dia yang menang, Aku akan memberikan kepadanya makan dari manna yang telah disembunyikan dan Aku akan memberikan batu putih kepadanya dan pada batu itu tertulis nama yang baru yang tidak seorang pun mengetahuinya, kecuali dia yang menerimanya."

<sup>18</sup> "Dan tuliskanlah kepada malaikat gereja di Tiatira: Putra Allah {Elohim - 2316} yang kedua mata-Nya bagaikan nyala api dan kedua kaki-Nya serupa tembaga yang berkilap, mengatakan hal-hal ini:

<sup>19</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, dan kasih, dan pelayanan, dan iman, dan ketabahanmu; dan sungguh, perbuatan-perbuatanmu yang terakhir lebih daripada yang pertama.

<sup>20</sup> Namun Aku memiliki beberapa hal terhadap engkau, karena engkau mengizinkan wanita Izebel yang

menyebut dirinya sendiri seorang nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya melakukan percabulan dan memakan yang dikurbankan kepada berhala.

<sup>21</sup> Dan Aku telah memberikan waktu kepadanya supaya dia bertobat dari percabulannya, tetapi dia tidak bertobat.

<sup>22</sup> Lihatlah, Aku melemparkan dia ke atas tandu, dan mereka yang berzina dengannya ke dalam kesukaran besar, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>23</sup> Dan Aku akan membunuh anak-anaknya dengan kematian, dan seluruh gereja akan mengetahui bahwa Akulah yang menyelidiki pikiran dan hati, dan Aku akan memberi kepada kamu masing-masing sesuai dengan perbuatanmu.

<sup>24</sup> Namun Aku berkata kepadamu dan kepada mereka yang selebihnya di Tiatira, sebanyak orang yang tidak memegang ajaran itu dan yang tidak mempelajari hal-hal yang dalam mengenai Satan, sebagaimana mereka mengatakannya, Aku tidak akan menanggungkan beban lain kepadamu.

<sup>25</sup> Namun, apa yang kamu miliki, peganglah sampai Aku datang.

<sup>26</sup> Dan siapa yang menang dan siapa yang memelihara sampai akhir perbuatan-perbuatan-Ku, Aku akan memberikan kepadanya otoritas atas bangsa-bangsa.

<sup>27</sup> Dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi --seperti bejana tanah liat mereka diremukkan-- sebagaimana Aku juga sudah menerimanya dari Bapa-Ku.

<sup>28</sup> Dan Aku akan memberikan kepadanya bintang fajar.

<sup>29</sup> Siapa yang mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja."

**3**<sup>1</sup> Dan tuliskanlah kepada malaikat gereja di Sardis: Dia, yang memiliki tujuh Roh Allah {Elohim - 2316} dan ketujuh bintang, mengatakan hal-hal ini, "Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, yaitu engkau mempunyai nama bahwa engkau hidup, padahal engkau mati.

<sup>2</sup> Jadilah orang yang berjaga-jaga dan kuatkanlah mereka yang selebihnya, yang hampir mati. Sebab Aku tidak menemukan perbuatanmu yang

diselesaikan di hadapan Allah-Ku {Elohim - 2316}.

<sup>3</sup>Selanjutnya, ingatlah bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya, dan peliharalah, dan bertobatlah! Jika kemudian, kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan kamu sekali-kali tidak akan mengetahui kapan waktunya Aku akan datang kepadamu.

<sup>4</sup>Engkau juga mempunyai beberapa nama di Sardis yang tidak mencemarkan jubah mereka, dan mereka akan berjalan bersama-Ku dengan cemerlang, karena mereka layak.

<sup>5</sup>Siapa yang menang, ia ini akan dikenakan jubah putih, dan Aku sekali-kali tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan dan Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan malaikat-malaikat-Nya.

<sup>6</sup>Siapa mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja."

<sup>7</sup>"Dan tuliskanlah kepada malaikat gereja di Filadelfia: Dia yang kudus, yang benar, yang memegang kunci Daud, yang membuka dan tidak seorang pun

menutup, dan Dia menutup dan tidak seorang pun membuka, mengatakan hal-hal ini:

<sup>8</sup> Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Lihatlah, Aku telah menempatkan di hadapanmu sebuah pintu yang terbuka dan tidak seorang pun dapat menutupnya, karena engkau memiliki kekuatan yang kecil, tetapi engkau memelihara firman-Ku dan tidak menyangkal Nama-Ku.

<sup>9</sup> Lihatlah, Aku menyerahkan mereka yang dari sinagoga Satan yang menyebut dirinya sendiri sebagai orang-orang Yahudi, padahal mereka bukan, sebaliknya, mereka berdusta, lihatlah, Aku akan membuat mereka agar datang dan menyembah di depan kakimu dan mereka akan mengetahui bahwa Aku mengasihi engkau.

<sup>10</sup> Karena engkau telah memelihara firman ketabahan-Ku, Aku juga akan memelihara engkau dari waktu percobaan yang akan segera datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup> Lihatlah, Aku segera datang. Peganglah kuat-kuat apa yang engkau

miliki agar tidak seorang pun mengambil mahkotamu.

<sup>12</sup> Siapa yang menang, Aku akan menjadikannya tiang di tempat kudus Allah-Ku {Elohim-Ku - 2316}, dan dia sekali-kali tidak akan pernah keluar lagi, dan Aku akan menuliskan Nama Allah-Ku {Elohim-Ku - 2316} padanya, dan nama kota Allah-Ku {Elohim-Ku - 2316}, Yerusalem yang baru yang turun dari surga dari Allah-Ku {Elohim-Ku - 2316}, dan Nama-Ku yang baru.

<sup>13</sup> Siapa mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan apa yang Roh mengatakannya kepada gereja-gereja."

<sup>14</sup> Dan tuliskanlah kepada malaikat gereja Laodikia: Sang Amin --saksi yang setia dan benar, Penguasa dari ciptaan Allah {Elohim - 2316}-- mengatakan hal-hal ini,

<sup>15</sup> "Aku mengetahui perbuatan-perbuatanmu, bahwa engkau tidak dingin tidak pula panas; kalau saja engkau itu dingin atau panas.

<sup>16</sup> Jadi, karena engkau itu suam-suam, tidak dingin tidak pula panas, Aku akan segera memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> Sebab engkau berkata: Aku kaya dan aku telah menjadi kaya, bahkan aku tidak mempunyai kebutuhan apa pun! Namun engkau tidak mengetahui bahwa engkau adalah orang yang malang dan menyedihkan dan miskin dan buta dan telanjang.

<sup>18</sup> Aku menasihatkan kepadamu supaya membeli dari pada-Ku: emas yang telah dibakar oleh api agar engkau menjadi kaya, dan jubah-jubah putih agar engkau berpakaian dan rasa malu ketelanjanganmu tidak tampak, dan oleskanlah salep pada matamu agar engkau dapat melihat.

<sup>19</sup> Siapa saja yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, karena itu giatlah dan bertobatlah.

<sup>20</sup> Lihatlah, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk, jika seseorang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama dia dan dia bersama-Ku.

<sup>21</sup> Siapa yang menang, Aku akan mengaruniakan kepadanya untuk duduk bersama Aku di takhta-Ku, sebagaimana

Aku pun menang dan duduk bersama  
Bapa-Ku di takhta-Nya.

<sup>22</sup>Siapa yang mempunyai telinga,  
biarlah dia mendengarkan apa yang Roh  
katakan kepada gereja-gereja."

**4**<sup>1</sup>Sesudah aku melihat hal-hal itu,  
maka lihatlah, ada sebuah pintu  
yang terbuka di surga, dan ada suara  
yang pertama yang pernah aku dengar  
itu yang berbicara kepadaku bagaikan  
sangkakala, yang mengatakan, "Naiklah  
ke sini, dan Aku akan menunjukkan  
kepadamu apa yang seharusnya terjadi  
setelah hal-hal ini."

<sup>2</sup>Dan tiba-tiba aku berada di dalam  
Roh, dan tampaklah sebuah takhta  
terletak di surga, dan Dia yang duduk di  
atas takhta itu.

<sup>3</sup>Dan Dia yang duduk itu adalah  
serupa dengan penampakan batu  
yaspis dan sardis, dan ada pelangi di  
sekeliling takhta itu yang serupa dengan  
penampakan zamrud.

<sup>4</sup>Dan di sekeliling takhta itu ada  
dua puluh empat takhta dan di atas  
takhta-takhta itu aku melihat dua puluh  
empat tua-tua sedang duduk dengan  
mengenakan jubah putih, dan mereka

memakai mahkota emas di atas kepala mereka.

<sup>5</sup> Dan dari takhta itu keluar kilat dan guntur dan suara-suara. Dan tujuh lampu api yang dinyalakan di hadapan takhta itu, itulah ketujuh Roh Allah {Elohim - 2316}.

<sup>6</sup> Dan di hadapan takhta itu ada laut kaca yang serupa kristal. Dan di tengah-tengah takhta itu serta di sekeliling takhta itu ada empat makhluk hidup yang penuh dengan mata, di depan dan di belakangnya.

<sup>7</sup> Dan makhluk hidup yang pertama itu serupa singa, dan makhluk hidup yang kedua itu serupa lembu, dan makhluk hidup yang ketiga itu yang memiliki muka seperti manusia, dan makhluk hidup yang keempat itu serupa rajawali yang sedang terbang.

<sup>8</sup> Dan keempat makhluk hidup masing-masing pada dirinya sendiri memiliki enam sayap di sekelilingnya, dan di dalamnya penuh dengan mata, dan siang dan malam mereka tidak beristirahat untuk mengatakan, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta,

Yang Sudah Ada, dan Yang Ada dan Yang Akan Datang."

<sup>9</sup> Dan tatkala makhluk-makhluk hidup itu akan memberikan kemuliaan dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta itu, kepada Dia yang hidup sampai selama-lamanya,

<sup>10</sup> kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur di hadapan Dia yang duduk di takhta itu, dan mereka menyembah kepada Dia yang hidup sampai selama-lamanya dan mereka melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta itu sambil berkata,

<sup>11</sup> "Ya Tuhan dan Allah {YAHWEH - 2962 2316}, Engkau layak menerima kemuliaan dan hormat dan kuasa, karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan oleh kehendak-Mu mereka ada dan telah diciptakan."

**5**<sup>1</sup> Dan aku melihat di sebelah kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah kitab yang ditulisi di bagian dalam dan luarnya, yang telah dimeteraikan dengan tujuh meterai.

<sup>2</sup> Dan aku melihat seorang malaikat yang kuat yang memberitakan dengan suara yang keras, "Siapakah yang

layak untuk membuka kitab itu dan melepaskan meterai-meterainya?"

<sup>3</sup> Dan tidak seorang pun yang ada di dalam surga, atau di atas bumi, ataupun di bawah bumi, sanggup untuk membuka kitab itu ataupun melihatnya.

<sup>4</sup> Dan aku menangis tersedu-sedu karena tidak seorang pun didapati layak untuk membuka dan membaca kitab itu ataupun melihatnya.

<sup>5</sup> Dan seorang dari antara para tua-tua itu berkata kepadaku, "Janganlah menangis. Lihatlah! Singa yang berasal dari suku Yehuda, Tunas Daud, telah menang untuk membuka kitab itu dan melepaskan ketujuh meterainya."

<sup>6</sup> Dan aku melihat, dan lihatlah, di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk hidup itu dan di tengah-tengah para tua-tua itu, ada Anak Domba yang berdiri seperti yang telah disembelih, yang memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata, yang adalah tujuh Roh Allah {Elohim - 2316} yang telah diutus ke seluruh bumi.

<sup>7</sup> Dan Dia datang dan menerima kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu.

<sup>8</sup> Dan ketika Dia menerima kitab itu, keempat makhluk hidup dan kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur di depan Anak Domba itu, seraya masing-masing memegang kecapi dan bokor emas yang penuh dengan dupa, yang adalah doa-doa orang-orang kudus.

<sup>9</sup> Dan mereka menyanyikan nyanyian baru sambil berkata, "Layaklah Engkau untuk mengambil kitab itu dan membuka meterai-meterainya, sebab Engkau sudah disembelih, dan dengan darah-Mu Engkau sudah membeli kami bagi Allah {Elohim - 2316}, dari setiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa,

<sup>10</sup> dan Engkau telah menjadikan kami raja-raja dan imam-imam bagi Allah {Elohim - 2316} kami, dan kami akan memerintah di atas bumi."

<sup>11</sup> Dan aku melihat, bahkan aku mendengar suara, banyak malaikat di sekeliling takhta dan makhluk hidup dan para tua-tua itu, dan jumlah mereka adalah berlaksa-laksa dan beribu-ribu,

<sup>12</sup> yang berkata dengan suara nyaring, "Layaklah Anak Domba yang telah disembelih itu menerima kuasa dan

kekayaan dan hikmat dan kekuatan dan hormat dan kemuliaan dan berkat."

<sup>13</sup> Dan aku mendengar segala ciptaan yang ada di dalam surga dan di bumi dan di bawah bumi, dan apa yang ada di atas laut serta semua yang ada di dalamnya yang berkata, "Berkat dan hormat dan kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba."

<sup>14</sup> Dan keempat makhluk itu berkata, "Amin!" Dan kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur dan menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya.

**6**<sup>1</sup> Dan aku melihat ketika Anak Domba itu membuka satu dari meterai-meterai itu, dan aku mendengar satu dari keempat makhluk hidup itu yang berkata bagaikan bunyi guntur, "Marilah dan lihatlah!"

<sup>2</sup> Dan aku melihat, dan lihatlah: seekor kuda putih dan dia yang menunggang di atasnya yang memegang sebuah busur, dan kepadanya diberikan sebuah mahkota, dan dia keluar untuk menaklukkan, bahkan agar dia dapat menaklukkan.

<sup>3</sup> Dan ketika Dia membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk hidup kedua yang berkata, "Marilah dan lihatlah!"

<sup>4</sup> Dan keluarlah kuda yang lain berwarna merah api. Dan kepada dia yang menunggang di atasnya telah dikaruniakan kepadanya untuk mengambil damai dari bumi, juga agar mereka saling membunuh seorang terhadap yang lain, dan kepadanya telah diberikan pedang yang besar.

<sup>5</sup> Dan ketika Dia membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk hidup ketiga yang berkata, "Marilah dan lihatlah!" Dan aku melihat, dan lihatlah: seekor kuda hitam dan dia yang menunggang di atasnya yang memegang timbangan di tangannya.

<sup>6</sup> Dan aku mendengar suara di tengah-tengah keempat makhluk hidup itu, yang berkata, "Setakar gandum sedinar dan tiga takar jelai sedinar, tetapi jangan engkau merusak minyak zaitun dan air anggur itu."

<sup>7</sup> Dan ketika Dia membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara

dari makhluk hidup yang keempat yang berkata, "Marilah dan lihatlah!"

<sup>8</sup> Dan aku melihat, dan lihatlah: seekor kuda hijau pucat dan dia yang menunggang di atasnya; namanya Kematian, dan alam maut ikut bersamanya. Dan kepada mereka telah diberikan wewenang untuk membunuh atas seperempat bumi dengan pedang dan dengan kelaparan dan dengan kematian dan oleh binatang-binatang buas di bumi.

<sup>9</sup> Dan ketika Dia membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh berkenaan dengan firman Allah {Elohim - 2316} dan berkenaan dengan kesaksian yang mereka miliki.

<sup>10</sup> Dan mereka berseru dengan suara yang keras sambil berkata, "Sampai kapan, ya Penguasa {Tuhan - 1203} yang kudus dan yang benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami terhadap mereka yang tinggal di bumi?"

<sup>11</sup> Dan kepada mereka masing-masing diberikan jubah panjang putih. Dan kepada mereka dikatakan agar mereka

dapat beristirahat sedikit waktu lagi sampai akan terpenuhinya jumlah mereka, sesama hamba-hamba dan saudara-saudara mereka, yang akan segera dibunuh seperti mereka juga.

<sup>12</sup> Dan aku melihat, ketika Dia membuka meterai yang keenam, dan lihatlah: gempa besar terjadi, dan matahari menjadi hitam seperti karung yang terbuat dari rambut dan bulan menjadi seperti darah.

<sup>13</sup> Dan bintang-bintang langit berjatuh ke bumi seperti pohon ara menggugurkan buah mentahnya karena diguncang oleh angin kencang.

<sup>14</sup> Dan langit terbelah seperti gulungan kitab yang digulung, dan semua gunung dan pulau terpindahkan dari tempatnya.

<sup>15</sup> Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar dan orang-orang kaya dan perwira-perwira dan mereka yang berkuasa dan setiap hamba dan setiap orang merdeka menyembunyikan diri ke dalam gua-gua dan ke antara batu-batu gunung.

<sup>16</sup> Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu itu, "Runtuhlah ke atas kami dan

sembunyikanlah kami dari wajah Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba.

<sup>17</sup>Sebab hari besar murka-Nya telah tiba dan siapakah yang dapat bertahan?"

**7**<sup>1</sup> Dan sesudah hal-hal ini, aku melihat empat malaikat yang berdiri pada keempat penjuru bumi yang memegang keempat mata angin bumi sehingga angin tidak dapat berhembus di atas darat, tidak juga di atas laut, maupun di atas setiap pohon.

<sup>2</sup>Dan aku melihat malaikat lain muncul dari arah terbitnya matahari dengan memegang meterai Allah {Elohim - 2316} yang hidup. Dan dia berteriak dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang kepada mereka telah ditetapkan bagi mereka untuk merusak darat dan laut dengan mengatakan,

<sup>3</sup>"Jangan kamu merusak darat, atau laut, ataupun pepohonan, sampai kami dapat memeteraikan hamba-hamba Allah {Elohim - 2316} kami pada dahi mereka."

<sup>4</sup>Dan aku mendengar jumlah mereka yang telah dimeteraikan, seratus empat puluh empat ribu orang yang telah

dimeteraikan dari setiap suku anak cucu Israel:

<sup>5</sup> Dari suku Yehuda dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Gad dua belas ribu orang yang dimeteraikan.

<sup>6</sup> Dari suku Asher dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Naftali dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Manashe dua belas ribu orang yang dimeteraikan.

<sup>7</sup> Dari suku Simeon dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Lewi dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Isakhar dua belas ribu orang yang dimeteraikan.

<sup>8</sup> Dari suku Zebulon dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Yusuf dua belas ribu orang yang dimeteraikan, dari suku Benyamin dua belas ribu orang yang dimeteraikan.

<sup>9</sup> Sesudah hal-hal ini aku melihat, dan lihatlah, suatu kerumunan orang banyak yang tidak seorang pun dapat menghitungnya, berasal dari setiap bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, seraya berdiri di hadapan takhta dan

di hadapan Anak Domba itu, dengan mengenakan jubah panjang putih dan ranting-ranting palem ada di tangan mereka,

<sup>10</sup> dan sambil berteriak dengan suara nyaring seraya berkata, "Keselamatan bagi Dia yang duduk di atas takhta, yaitu Allah {Elohim - 2316} kita, dan bagi Anak Domba."

<sup>11</sup> Dan semua malaikat berdiri di sekeliling takhta dan para tua-tua dan keempat makhluk hidup itu, dan mereka tersungkur dengan wajahnya di hadapan takhta itu dan menyembah Allah {Elohim - 2316},

<sup>12</sup> seraya berkata, "Amin! Berkat dan kemuliaan dan hikmat dan ucapan syukur dan hormat dan kuasa dan kekuatan bagi Allah {Elohim - 2316} kita untuk selama-lamanya, amin!"

<sup>13</sup> Dan seorang dari para tua-tua itu menjawab seraya berkata kepadaku, "Mereka ini yang mengenakan jubah panjang putih, siapakah mereka dan dari manakah mereka datang?"

<sup>14</sup> Dan aku berkata kepadanya, "Tuan, engkau sudah tahu." Dan dia berkata kepadaku, "Mereka ini adalah

orang-orang yang keluar dari kesukaran besar dan mereka telah mencuci jubah panjang mereka dan memutihkannya dengan darah Anak Domba.

<sup>15</sup>Sebab itu, mereka ada di hadapan takhta Allah {Elohim - 2316} dan mereka beribadah kepada-Nya siang dan malam di tempat kudus-Nya. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan berdiam di antara mereka.

<sup>16</sup>Mereka tidak akan pernah lapar lagi dan tidak akan pernah haus lagi, bahkan matahari ataupun segala macam panas, sekali-kali tidak akan pernah menimpa ke atas mereka.

<sup>17</sup>Sebab Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta itu akan mengembalikan mereka dan memimpin mereka ke mata air yang hidup. Dan Allah {Elohim - 2316} akan menghapus semua air mata dari mata mereka."

**8**<sup>1</sup> Dan ketika Dia membuka meterai yang ketujuh, terjadilah kesunyian di surga selama setengah jam.

<sup>2</sup> Dan aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah {Elohim

- 2316} dan kepada mereka telah diberikan tujuh sangkakala.

<sup>3</sup> Dan datanglah malaikat yang lain, dan dia berdiri di depan mezbah seraya memegang pedupaan emas. Dan kepadanya telah diberikan dupa yang banyak supaya dia dapat mempersembahkannya bersama doa-doa semua orang kudus di atas mezbah emas itu di hadapan takhta itu.

<sup>4</sup> Dan asap dupa itu membubung bersama doa-doa orang-orang kudus dari tangan malaikat itu di hadapan Allah {Elohim - 2316}.

<sup>5</sup> Dan malaikat itu mengambil pedupaan itu, dan dia mengisinya dengan api mezbah itu, dan dia melemparkannya ke bumi, dan terjadilah suara gemuruh dan guntur-guntur, dan kilat-kilat, dan gempa bumi.

<sup>6</sup> Dan ketujuh malaikat yang memegang ketujuh sangkakala itu mempersiapkan dirinya sendiri agar mereka dapat meniup sangkakala.

<sup>7</sup> Dan malaikat yang pertama meniup sangkakalanya, dan terjadilah hujan es dan api yang bercampur dengan darah, dan itu dilemparkan ke bumi, dan

sepertiga pepohonan terbakar musnah, dan semua rumput hijau terbakar musnah.

<sup>8</sup> Dan malaikat yang kedua meniup sangkakalanya, dan sesuatu seperti gunung besar yang terbakar dengan api dilemparkan ke laut, dan sepertiga laut itu menjadi darah,

<sup>9</sup> dan dia mematikan sepertiga ciptaan yang mempunyai jiwa yang ada di laut, dan sepertiga kapal-kapal dihancurkan.

<sup>10</sup> Dan malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya, dan sebuah bintang besar yang terbakar seperti obor jatuh dari langit, dan dia jatuh ke atas sepertiga sungai-sungai dan ke atas sumber-sumber air.

<sup>11</sup> Dan nama bintang itu disebut Apsintus, dan sepertiga air itu berubah menjadi kepahitan, dan banyak orang mati oleh air itu karena mereka telah dipahitkan.

<sup>12</sup> Dan malaikat keempat meniup sangkakalanya, dan terpukullah sepertiga dari matahari dan sepertiga dari bulan dan sepertiga dari bintang-bintang, sehingga sepertiga dari mereka menjadi gelap, dan siang sepertiganya

tidak akan terang, dan seperti itu pula malam.

<sup>13</sup> Dan aku melihat, dan aku mendengar, ada seorang malaikat yang terbang di tengah langit seraya berkata dengan suara nyaring, "Celaka, celaka, celaka bagi mereka yang tinggal di bumi karena bunyi sangkakala ketiga malaikat yang tersisa, yang akan segera meniup sangkakalanya."

**9**<sup>1</sup> Dan, malaikat yang kelima meniup sangkakalanya. Dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke bumi. Dan kepadanya telah diberikan kunci ke sumur abyssos.

<sup>2</sup> Dan dia membuka sumur abyssos itu, dan asap membubung dari lubang itu seperti asap dari tungku yang besar. Dan matahari dan angkasa dijadikan gelap karena asap dari lubang itu.

<sup>3</sup> Dan dari asap itu keluarlah belalang-belalang ke bumi. Dan kepada mereka diberikan wewenang sebagaimana kalajengking-kalajengking di bumi memiliki wewenang;

<sup>4</sup> dan kepada mereka dikatakan agar jangan merusak rerumputan di bumi ataupun segala yang hijau ataupun

semua pepohonan, kecuali hanya orang-orang yang tidak memiliki meterai Allah {Elohim - 2316} di dahinya.

<sup>5</sup> Kepada mereka juga ditetapkan agar tidak membunuh mereka tetapi agar disiksa selama lima bulan, dan siksaan mereka seperti siksaan kalajengking ketika menyengat manusia.

<sup>6</sup> Dan pada hari-hari itu, manusia akan mencari kematian, tetapi mereka tidak akan menemukannya. Dan mereka ingin mati, tetapi kematian akan lari dari mereka.

<sup>7</sup> Dan wujud belalang-belalang itu adalah serupa kuda-kuda yang dipersiapkan untuk peperangan, dan di atas kepala mereka seperti ada mahkota serupa emas dan wajah-wajah mereka seperti wajah-wajah manusia.

<sup>8</sup> Dan mereka mempunyai rambut seperti rambut wanita dan gigi mereka seperti gigi singa.

<sup>9</sup> Dan mereka mempunyai tutup dada seperti tutup dada dari besi; dan bunyi sayap-sayap mereka seperti bunyi kereta-kereta kuda dengan banyak kuda yang berpacu menuju peperangan.

<sup>10</sup> Dan mereka mempunyai ekor serupa kalajengking dan ada sengat-sengat pada ekornya dan wewenang mereka adalah untuk menyakiti manusia selama lima bulan.

<sup>11</sup> Dan mereka mempunyai raja atas mereka, yaitu malaikat Abyssos, nama Ibrani baginya Abaddon, dan dalam bahasa Yunani dia mempunyai nama Apollyon.

<sup>12</sup> Celaka yang pertama telah berlalu, lihatlah, masih akan datang dua celaka sesudah ini.

<sup>13</sup> Dan malaikat yang keenam meniup sangkakala. Dan aku mendengar suatu suara dari keempat tanduk mezbah emas di hadapan Allah {Elohim - 2316}

<sup>14</sup> yang berkata kepada malaikat keenam yang memegang sangkakala itu, "Lepaskanlah keempat malaikat yang telah diikat di sungai Efrat yang besar."

<sup>15</sup> Dan keempat malaikat itu dilepaskan, mereka yang telah dipersiapkan untuk jam dan hari dan bulan dan tahun, supaya mereka membunuh sepertiga manusia.

<sup>16</sup> Dan jumlah bala tentara berkuda itu ada dua puluh ribu laksa; dan aku mendengar jumlah mereka.

<sup>17</sup> Dan demikianlah aku melihat dalam penglihatan, kuda-kuda dan mereka yang menunggang di atasnya yang mengenakan tutup dada merah api dan merah kehitam-hitaman dan kuning belerang. Dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa dan dari mulutnya keluar api dan asap dan belerang.

<sup>18</sup> Oleh ketiga hal ini, sepertiga manusia terbunuh: oleh api dan oleh asap dan oleh belerang yang keluar dari mulut mereka.

<sup>19</sup> Sebab wewenang mereka ada pada mulut mereka dan pada ekor mereka; karena ekor mereka serupa ular yang memiliki kepala, dan dengan itu mereka menyakiti.

<sup>20</sup> Namun sisa manusia yang tidak terbunuh oleh bencana-bencana itu, mereka bahkan tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka, bahwa mereka tidak boleh menyembah setan-setan, dan berhala-berhala emas, dan perak, dan perunggu dan batu dan kayu yang bahkan tidak mampu baik

untuk melihat, maupun mendengar ataupun berjalan.

<sup>21</sup> Dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan-pembunuhan mereka, maupun dari sihir-sihir mereka, maupun dari percabulan mereka, atau dari pencurian-pencurian mereka.

**10** <sup>1</sup> Dan aku melihat malaikat lain yang kuat, yang turun dari surga dengan diselubungi awan, dan di atas kepalanya ada pelangi, dan wajahnya seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api.

<sup>2</sup> Dan di tangannya, dia memegang sebuah kitab kecil yang telah dibuka. Dan dia meletakkan kakinya yang kanan di atas laut dan yang kiri di atas darat.

<sup>3</sup> Dan dia berseru dengan suara yang nyaring sama seperti singa mengaum, dan ketika dia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya sendiri-sendiri.

<sup>4</sup> Dan ketika ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya sendiri-sendiri, aku akan segera menuliskan, dan aku mendengar suara dari langit yang berkata kepadaku, "Meteraikanlah apa yang ketujuh guruh

itu telah mengatakannya, dan jangan menuliskannya."

<sup>5</sup> Dan malaikat yang aku lihat berdiri di atas laut dan di atas darat, ia mengacungkan tangannya ke langit.

<sup>6</sup> Dan dia bersumpah demi Dia yang hidup untuk selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan hal-hal yang ada di dalamnya, serta bumi dan hal-hal yang ada di dalamnya, juga laut dan hal-hal yang ada di dalamnya, bahwa waktunya tidak akan lama lagi.

<sup>7</sup> Namun pada hari-hari suara malaikat yang ketujuh akan segera meniup sangkakalanya, maka rahasia Allah {Elohim - 2316} harus digenapi sebagaimana Dia telah memberitakannya kepada para hamba-Nya sendiri, yaitu para nabi.

<sup>8</sup> Dan suara yang aku dengar dari surga adalah yang berbicara lagi denganku, dan yang mengatakan, "Pergilah, ambillah kitab kecil yang telah dibuka di tangan malaikat yang sedang berdiri di atas laut dan di atas darat itu."

<sup>9</sup> Dan aku pergi ke arah malaikat itu sambil berkata kepadanya, "Berikanlah kitab kecil itu kepadaku." Dan dia

berkata kepadaku, "Ambillah dan makanlah dia, dan dia akan memahitkan perutmu, tetapi di dalam mulutmu akan manis seperti madu."

<sup>10</sup> Dan aku mengambil kitab kecil itu dari tangan malaikat itu dan memakannya; dan di dalam mulutku ia manis seperti madu, tetapi ketika aku memakannya perutku dipahitkan.

<sup>11</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Haruslah engkau bernubuat lagi atas kaum, dan bangsa, dan bahasa, dan banyak raja."

**11** <sup>1</sup> Dan kepadaku diberikan sebatang buluh serupa tongkat pengukur dan malaikat itu berdiri sambil berkata, "Bangunlah dan ukurlah tempat kudus Allah {Elohim - 2316}, dan mezbah-Nya, dan mereka yang menyembah di dalamnya.

<sup>2</sup> Namun kecualikanlah halaman sebelah luar tempat kudus, dan janganlah mengukurnya, karena dia telah diberikan kepada bangsa-bangsa dan mereka akan menginjak-injak kota suci itu selama empat puluh dua bulan.

<sup>3</sup> Dan Aku akan menetapkan kepada kedua saksi-Ku dan mereka akan bernubuat selama seribu dua ratus enam

puluh hari dengan mengenakan pakaian kabung.

<sup>4</sup> Mereka inilah dua pohon zaitun dan dua kaki pelita yang berdiri di hadapan Tuhan {Elohim - 2962} seluruh bumi.

<sup>5</sup> Dan jika ada orang yang ingin mencelakai mereka, api akan keluar dari mulut mereka dan memakan habis mereka yang memusuhinya. Dan jika ada orang yang ingin mencelakai mereka, secara itulah dia harus dibunuh.

<sup>6</sup> Mereka ini memiliki otoritas untuk menutup langit agar tidak mengirim hujan pada hari-hari mereka bernubuat dan mereka memiliki otoritas atas air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan berbagai bencana, sesering yang sekiranya mereka inginkan.

<sup>7</sup> Dan ketika mereka menggenapi kesaksian mereka, binatang buas yang muncul dari Abyssos akan melakukan peperangan dengan mereka dan dia akan menaklukkan mereka serta membunuh mereka.

<sup>8</sup> Dan mayat mereka akan ada di jalan raya kota besar yang secara rohani

disebut Sodom dan Mesir, tempat Tuhan kita juga disalibkan.

<sup>9</sup> Dan dari kaum dan suku dan bahasa dan bangsa, mereka akan melihat mayatnya selama tiga setengah hari dan mereka tidak mengizinkan mayatnya itu diletakkan di dalam kubur.

<sup>10</sup> Dan mereka yang tinggal di bumi akan bersukacita atasnya dan mereka akan bergembira dan akan mengirim hadiah seorang terhadap yang lain, karena kedua nabi itu telah menyiksa mereka yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup> Dan setelah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah {Elohim - 2316} masuk ke dalam diri mereka dan mereka berdiri di atas kaki mereka sendiri dan ketakutan besar menimpa atas orang-orang yang melihat mereka.

<sup>12</sup> Dan mereka mendengar suatu suara nyaring dari langit yang mengatakan kepada mereka, "Naiklah ke sini!" Dan mereka naik ke langit di dalam awan, dan yang memusuhinya melihat mereka.

<sup>13</sup> Dan pada jam itu, terjadilah suatu gempa yang dahsyat dan sepersepuluh dari kota itu roboh, dan dalam gempa itu terbunuh tujuh ribu nama manusia.

Dan yang selebihnya menjadi takut, dan mereka memberikan kemuliaan kepada Allah {Elohim - 2316} surga.

<sup>14</sup> Celaka yang kedua telah berlalu, dan lihatlah, celaka yang ketiga akan datang segera.

<sup>15</sup> Dan malaikat yang ketujuh meniup sangkakala, dan terjadilah suara-suara yang nyaring di dalam surga yang berkata, "Kerajaan-kerajaan di dunia ini menjadi milik Tuhan kita dan Mesias-Nya; dan Dia akan memerintah sampai selama-lamanya!"

<sup>16</sup> Dan kedua puluh empat tua-tua yang sedang duduk di takhtanya di hadapan Allah {Elohim - 2316}, mereka tersungkur dengan wajahnya, dan mereka menyembah Allah {Elohim - 2316},

<sup>17</sup> dengan mengatakan, "Kami berterima kasih kepada Engkau, ya Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, Yang Ada, dan Yang Sudah Ada, dan Yang Akan Datang, karena Engkau menggenggam kuasa-Mu yang besar itu dan Engkau memerintah;

<sup>18</sup> dan bangsa-bangsa menjadi marah, dan murka-Mu datang, dan saatnya orang-orang mati dihakimi, dan memberikan upah kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, dan kepada orang-orang kudus dan kepada orang-orang yang takut akan Nama-Mu, kepada yang kecil dan kepada yang besar, dan menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi."

<sup>19</sup> Dan terbukalah tempat kudus Allah {Elohim - 2316} di surga, dan terlihatlah tabut perjanjian-Nya di tempat kudus-Nya, dan terjadilah kilat-kilat, dan suara gemuruh, dan guntur-guntur, dan gempa bumi, serta hujan es yang dahsyat.

**12** <sup>1</sup> Dan terlihatlah suatu tanda besar di langit, seorang wanita dengan berselubungkan matahari dan bulan di bawah kakinya dan mahkota dua belas bintang pada kepalanya.

<sup>2</sup> Dan ketika mengandung dalam rahimnya, dia berteriak karena menderita sakit bersalin dan karena tersiksa pada saat melahirkan.

<sup>3</sup> Dan terlihatlah suatu tanda lain di langit, dan lihatlah, seekor naga merah besar yang mempunyai tujuh kepala dan

sepuluh tanduk, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

<sup>4</sup> Dan ekornya menyeret sepertiga bintang-bintang di langit dan dia melemparkan mereka ke bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan wanita yang akan segera melahirkan itu, supaya bilamana dia telah melahirkan anaknya, naga itu dapat menelannya.

<sup>5</sup> Dan dia melahirkan seorang anak laki-laki yang akan segera menggembalakan segala bangsa dengan tongkat besi. Dan anak wanita itu dibawa kepada Allah {Elohim - 2316} dan takhta-Nya.

<sup>6</sup> Dan wanita itu melarikan diri ke padang gurun, di mana dia mempunyai suatu tempat yang telah disiapkan oleh Allah {Elohim - 2316}, agar di sana mereka dapat memberi makan wanita itu selama seribu dua ratus enam puluh hari.

<sup>7</sup> Dan terjadilah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu. Dan naga itu berperang, juga para malaikatnya,

<sup>8</sup> tetapi mereka tidak mempunyai kekuatan, bahkan tidak ada lagi tempat mereka masih ditemukan di surga.

<sup>9</sup> Dan naga besar itu dilemparkan ke luar, yaitu si ular tua yang disebut si iblis dan Satan, yang menyesatkan seluruh dunia; dia telah dilemparkan ke bumi, dan para malaikatnya telah dilemparkan bersama dia.

<sup>10</sup> Dan aku mendengar suatu suara nyaring yang berkata di surga, "Sekarang keselamatan dan kuasa dan kerajaan Allah {Elohim - 2316} kita dan otoritas Mesias-Nya telah tiba, karena si pendakwa saudara-saudara kita, yang menuduh mereka di hadapan Allah {Elohim - 2316} siang dan malam telah dipukul roboh.

<sup>11</sup> Dan mereka telah menaklukkannya melalui darah Anak Domba dan melalui perkataan kesaksian mereka; mereka tidak menyayangi jiwa mereka bahkan sampai pada kematian.

<sup>12</sup> Sebab itu bersukacitalah surga dan mereka yang berdiam di dalamnya. Celakalah mereka yang menempati darat dan laut, karena si iblis telah turun kepadamu dengan membawa kemarahan besar, sebab mengetahui bahwa dia mempunyai waktu hanya sedikit."

<sup>13</sup> Dan ketika naga itu melihat bahwa dia telah dilemparkan ke bumi, dia mengejar wanita yang telah melahirkan anak laki-laki itu.

<sup>14</sup> Dan kepada wanita itu telah diberikan dua sayap rajawali besar supaya dia dapat terbang menuju padang gurun, ke tempatnya, di mana di sana dia diberi makan selama semasa, dan masa-masa dan setengah masa, jauh dari hadapan ular itu.

<sup>15</sup> Dan ular itu menyemburkan air dari mulutnya seperti sebuah sungai di belakang wanita itu, supaya air itu dapat membuat wanita itu hanyut.

<sup>16</sup> Dan bumi memberi pertolongan kepada wanita itu, dan bumi membuka mulutnya dan menelan sungai yang naga itu telah menyemburkan dari mulutnya.

<sup>17</sup> Dan naga itu menjadi marah kepada wanita itu dan dia pergi untuk melakukan peperangan dengan keturunannya yang tersisa, yaitu mereka yang memelihara perintah-perintah Allah {Elohim - 2316} dan yang memiliki kesaksian YESUS Kristus.

**13** <sup>1</sup> Dan aku berdiri di atas pasir tepi laut. Dan aku melihat

seekor binatang buas yang muncul dari laut, yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan di atas tanduknya ada sepuluh mahkota, dan pada kepala-kepalanya ada nama hujatan.

<sup>2</sup> Dan binatang buas yang aku lihat itu serupa macan tutul dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa, dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya dan takhtanya dan wewenang yang besar.

<sup>3</sup> Dan aku melihat satu dari kepala-kepalanya seperti telah disembelih sampai mati, tetapi luka yang mematikkannya itu telah disembuhkan, dan seluruh dunia terkagum-kagum mengikuti binatang itu.

<sup>4</sup> Dan mereka menyembah naga yang telah memberi wewenang kepada binatang buas itu, mereka juga menyembah binatang buas itu, dengan berkata, "Siapakah yang serupa binatang buas ini? Siapakah yang mampu berperang dengannya?"

<sup>5</sup> Dan kepadanya diberikan sebuah mulut yang berkata-kata besar dan hujatan, dan kepadanya diberikan

wewenang untuk melakukannya selama empat puluh dua bulan.

<sup>6</sup> Dan dia membuka mulutnya sebagai hujatan terhadap Allah {Elohim - 2316}, untuk menghujat Nama-Nya dan kemah-Nya dan mereka yang berdiam di surga.

<sup>7</sup> Dan kepadanya ditetapkan untuk melakukan peperangan dengan orang-orang kudus dan untuk menaklukkan mereka. Dan kepadanya diberikan wewenang atas setiap suku dan bahasa dan bangsa.

<sup>8</sup> Dan semua yang tinggal di bumi yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang disembelih sejak permulaan dunia ini, mereka akan menyembah kepadanya.

<sup>9</sup> Siapa mempunyai telinga, biarlah dia mendengarkan.

<sup>10</sup> Jika seseorang mengumpulkan tawanan, dia pergi menuju penawanan; jika seseorang membunuh dengan pedang, seharusnya dia dibunuh dengan pedang. Ini adalah ketabahan dan iman orang-orang kudus.

<sup>11</sup> Dan aku melihat binatang buas lain yang muncul dari bumi. Dan dia memiliki

dua tanduk, serupa dengan seekor anak domba, tetapi dia berbicara seperti seekor naga.

<sup>12</sup> Dan dia menjalankan di hadapannya seluruh wewenang binatang buas yang pertama. Dan dia membuat bumi dan orang-orang yang tinggal di dalamnya supaya menyembah binatang buas yang pertama, yang luka kematiannya telah disembuhkan.

<sup>13</sup> Dan dia melakukan tanda-tanda yang luar biasa, sehingga dia juga dapat membuat api turun dari langit ke bumi di hadapan orang-orang.

<sup>14</sup> Dan dia menyesatkan mereka yang tinggal di bumi melalui tanda-tanda yang diberikan kepadanya untuk melakukannya di hadapan binatang buas itu dengan berkata kepada mereka yang tinggal di bumi agar membuat ikon binatang buas yang mempunyai luka pedang tetapi dia hidup.

<sup>15</sup> Dan kepadanya telah ditetapkan untuk memberikan roh kepada ikon binatang buas itu, supaya ikon binatang buas itu pun dapat berbicara, dan dia membuat sebanyak orang yang tidak

menyembah ikon binatang buas itu, agar mereka dapat dibunuh.

<sup>16</sup> Dan dia membuat semua orang, kecil dan besar, juga kaya dan miskin, bahkan merdeka dan hamba, supaya dia memberikan kepada mereka sebuah tanda pada tangan kanan mereka atau pada dahi mereka.

<sup>17</sup> Dan supaya setiap orang tidak dapat membeli atau menjual, kecuali dia yang mempunyai tanda atau nama binatang itu atau bilangan namanya.

<sup>18</sup> Inilah hikmat itu: Siapa yang memiliki pengertian, biarlah dia menghitung bilangan binatang buas itu, karena itu adalah bilangan seorang manusia dan bilangannya adalah enam ratus enam puluh enam.

**14** <sup>1</sup> Dan aku melihat, dan lihatlah, Anak Domba yang berdiri di atas bukit Sion dan bersama Dia ada seratus empat puluh empat ribu orang, yang mempunyai Nama Bapa-Nya yang tertulis pada dahi mereka.

<sup>2</sup> Dan aku mendengar suatu suara dari surga, seperti desau air bah dan seperti bunyi guntur yang dahsyat. Dan aku

mendengar suara pemain harpa yang sedang bermain dengan harpanya.

<sup>3</sup> Dan mereka sedang bernyanyi seperti sebuah nyanyian baru di hadapan takhta dan di hadapan keempat makhluk hidup dan para tua-tua itu. Dan tidak seorang pun yang sanggup mempelajari lagu itu selain seratus empat puluh empat ribu orang itu yang sudah ditebus dari bumi.

<sup>4</sup> Mereka ini adalah orang-orang yang tidak mencemarkan diri dengan wanita-wanita, karena mereka adalah perjaka. Mereka ini adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Dia pergi. Mereka ini sudah ditebus dari antara manusia, sebagai buah sulung di hadapan Allah {Elohim - 2316} dan Anak Domba.

<sup>5</sup> Dan di dalam mulut mereka tidak didapati tipu muslihat, karena mereka itu tanpa cacat di hadapan takhta \* {Elohim - 0}.

<sup>6</sup> Dan aku melihat malaikat yang lain yang terbang di tengah langit, yang mempunyai Injil kekal untuk menginjili mereka yang tinggal di bumi dan setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,

<sup>7</sup> sambil berkata dengan suara nyaring, "Takutlah akan Allah {Elohim - 2316} dan berilah kemuliaan kepada-Nya, karena waktu penghakiman-Nya telah tiba, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan sumber-sumber air."

<sup>8</sup> Dan malaikat yang lain mengikutinya seraya berkata, "Sudah runtuh, sudah runtuh, Babilon kota yang besar itu, karena dia telah memberi minum segala bangsa dari anggur amarah atas percabulannya."

<sup>9</sup> Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka seraya berkata dengan suara nyaring, "Jika seseorang menyembah binatang buas itu dan ikonnya dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya,

<sup>10</sup> maka dia pun akan minum dari anggur amarah Allah {Elohim - 2316}, yang telah dicampur tanpa diencerkan di dalam cawan murka-Nya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba.

<sup>11</sup> Dan asap siksaan mereka membubung selama-lamanya. Dan

mereka yang menyembah binatang buas dan ikonnya dan siapa saja yang menerima tanda namanya, mereka tidak memperoleh istirahat siang dan malam."

<sup>12</sup>Ini adalah ketabahan orang-orang kudus; inilah mereka yang memelihara perintah-perintah Allah {Elohim - 2316} dan iman YESUS.

<sup>13</sup>Dan aku mendengar suatu suara dari surga yang berkata kepadaku, "Tuliskanlah, berbahagialah orang-orang mati, yang mati di dalam Tuhan mulai dari sekarang! Benarlah Roh itu berkata, bahwa mereka dapat beristirahat dari jerih lelah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka ikut bersama mereka."

<sup>14</sup>Dan aku melihat, dan lihatlah, suatu awan putih dan di atas awan itu ada yang duduk, yang serupa Anak Manusia yang mempunyai mahkota emas di kepala-Nya dan sabit tajam di tangan-Nya.

<sup>15</sup>Dan malaikat lain keluar dari tempat kudus seraya berteriak dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabit-Mu dan tuailah, karena waktu-Mu telah tiba

untuk menuai sebab tuaian di bumi sudah matang."

<sup>16</sup> Dan Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi dituainya.

<sup>17</sup> Dan keluarlah malaikat lain dari tempat kudus yang di surga, sambil ia juga memegang sabit yang tajam.

<sup>18</sup> Juga keluarlah malaikat lain dari mezbah yang memiliki otoritas atas api. Dan dia memanggil dengan teriakan nyaring kepada yang memegang sabit tajam itu seraya berkata, "Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah tandan-tandan anggur dari bumi, karena anggurnya telah masak!"

<sup>19</sup> Dan malaikat itu mengayunkan sabitnya ke bumi dan mengumpulkan anggur dari bumi, dan melemparkannya ke dalam pemerasan anggur amarah Allah {Elohim - 2316} yang dahsyat.

<sup>20</sup> Dan pemerasan anggur itu diinjakinjak di luar kota itu; dan darah mengalir dari pemerasan anggur itu sampai setinggi kekang kuda, sejauh seribu enam ratus stadia.

**15** <sup>1</sup> Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, yang besar dan ajaib: Tujuh malaikat yang memegang tujuh bencana yang terakhir, karena kemarahan Allah {Elohim - 2316} telah digenapi di dalamnya.

<sup>2</sup> Dan aku melihat sesuatu seperti laut kaca yang dicampur dengan api, dan mereka yang menang atas binatang buas itu dan atas ikonnya dan atas tandanya dan atas bilangan namanya, yang berdiri di atas laut kaca itu sambil memegang harpa Allah {Elohim - 2316}.

<sup>3</sup> Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah {Elohim - 2316} itu, dan nyanyian Anak Domba, seraya berkata, "Besar dan ajaiblah karya-karya-Mu, ya Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, adil dan benarlah jalan-jalan-Mu, Raja orang-orang kudus.

<sup>4</sup> Siapakah yang dapat sama sekali tidak takut akan Engkau dan memuliakan Nama-Mu, ya Tuhan {YAHWEH - 2962}? Sebab hanya Engkaulah yang kudus, karena segala bangsa akan datang dan menyembah di hadapan Engkau, karena keadilan-Mu telah dinyatakan."

<sup>5</sup> Dan setelah hal-hal itu aku melihat, dan tampaklah, tempat suci tabernakel kesaksian di surga telah terbuka.

<sup>6</sup> Dan keluarlah ketujuh malaikat yang memiliki tujuh bencana dari tempat kudus itu dengan berpakaian linen yang bersih dan cemerlang dan dengan dililiti sabuk emas sekeliling dadanya.

<sup>7</sup> Dan satu dari keempat makhluk hidup itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas yang penuh berisi amarah Allah {Elohim - 2316} yang hidup selama-lamanya.

<sup>8</sup> Dan tempat kudus itu dipenuhi asap dari kemuliaan Allah {Elohim - 2316} dan dari kuasa-Nya. Dan tidak seorang pun berkuasa untuk masuk ke dalam tempat kudus itu sampai ketujuh bencana dari ketujuh malaikat itu telah digenapi.

**16**<sup>1</sup> Dan aku mendengar suatu suara nyaring dari tempat kudus, yang berkata kepada ketujuh malaikat itu, "Pergilah dan tumpahkanlah cawan-cawan amarah Allah {Elohim - 2316} ke bumi!"

<sup>2</sup> Dan yang pertama pergi dan menumpahkan cawannya ke atas bumi.

Dan terjadilah borok yang buruk dan jahat pada manusia yang mempunyai tanda binatang buas itu dan mereka yang menyembah kepada ikonnya.

<sup>3</sup> Dan malaikat yang kedua menumpahkan cawannya ke laut. Dan terjadilah darah seperti orang mati, dan matilah semua jiwa yang hidup di dalam laut itu.

<sup>4</sup> Dan malaikat yang ketiga menumpahkan cawannya ke sungai-sungai dan ke sumber-sumber air, dan terjadilah darah.

<sup>5</sup> Dan aku mendengar malaikat air itu yang berkata, "Engkau adil, \* {ya YAHWEH, - 0} Yang Ada, Yang Telah Ada dan Yang Akan Datang, karena Engkau telah menghakimi hal-hal ini;

<sup>6</sup> sebab mereka menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi, dan Engkau telah memberikan darah kepada mereka untuk minum, sebab mereka itu pantas."

<sup>7</sup> Dan aku mendengar yang lain, dari mezbah itu, yang berkata, "Benar, ya Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, benar dan adillah penghakiman-Mu."

<sup>8</sup> Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari. Dan kepadanya ditetapkan untuk membakar manusia dengan api.

<sup>9</sup> Dan manusia terbakar oleh panas yang dahsyat, dan mereka menghujat Nama Allah {Elohim - 2316} yang mempunyai otoritas atas bencana-bencana itu, tetapi mereka tidak bertobat untuk memberikan kemuliaan kepada-Nya.

<sup>10</sup> Dan malaikat kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang buas itu. Dan terjadilah, kerajaannya itu menjadi gelap, dan mereka menggigit lidah mereka oleh karena rasa sakit.

<sup>11</sup> Dan mereka menghujat Allah {Elohim - 2316} di surga oleh karena rasa sakit mereka dan oleh karena luka-luka mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>12</sup> Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, yakni sungai Efrat, dan airnya menjadi kering, sehingga jalan bagi raja-raja dari terbitnya matahari dapat dipersiapkan.

<sup>13</sup> Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang buas dan dari

mulut nabi palsu itu tiga roh najis serupa katak,

<sup>14</sup> agar pergi kepada raja-raja bumi dan seluruh bumi yang didiami untuk mengumpulkan mereka ke dalam peperangan hari itu, hari besar Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, karena mereka adalah roh-roh setan yang mengadakan tanda-tanda.

<sup>15</sup> Lihatlah! Aku datang bagaikan pencuri. Berbahagialah mereka yang berjaga-jaga dan memelihara jubahnya sehingga dia tidak berjalan telanjang dan mereka melihat aib ketelanjangannya.

<sup>16</sup> Dan Dia mengumpulkan mereka di tempat yang disebut dalam bahasa Ibrani, Har-Megido.

<sup>17</sup> Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa, dan suatu suara nyaring keluar dari tempat kudus surga, dari takhta itu, seraya berkata, "Sudah terjadi!"

<sup>18</sup> Dan terjadilah gemuruh dan guntur dan kilat, juga terjadi gempa bumi yang dahsyat sebagaimana yang belum pernah terjadi sejak terjadinya manusia di muka bumi, suatu gempa yang sangat hebat dan dahsyat.

<sup>19</sup> Dan terjadilah, kota yang besar itu menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa runtuh. Dan Babilon yang besar itu diingat di hadapan Allah {Elohim - 2316}, untuk memberikan kepadanya cawan anggur kemarahan murka-Nya.

<sup>20</sup> Dan setiap pulau menghilang, dan gunung-gunung tiada didapati.

<sup>21</sup> Dan hujan es yang besar, seukuran satu talenta, jatuh dari langit ke atas manusia, dan manusia menghujat Allah {Elohim - 2316} karena bencana hujan es itu, sebab sangat besarlah bencananya.

**17** <sup>1</sup> Dan datanglah satu dari ketujuh malaikat yang membawa ketujuh cawan itu dan dia berbicara denganku, seraya mengatakan kepadaku, "Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu penghakiman atas pelacur besar yang duduk di atas air yang banyak,

<sup>2</sup> yang dengannya para raja di bumi telah melakukan percabulan dan mereka yang mendiami bumi telah dibuat mabuk oleh anggur percabulannya."

<sup>3</sup> Dan dalam Roh, dia membawa aku ke padang gurun. Dan aku melihat seorang

wanita yang duduk di atas binatang buas merah padam yang penuh dengan nama-nama hujatan, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

<sup>4</sup> Dan wanita itu didandani dengan kain ungu dan kain merah padam dan dihiasi dengan emas dan batu permata dan mutiara, sambil memegang cawan emas di tangannya yang penuh dengan kekejian dan kenajisan percabulannya.

<sup>5</sup> Dan pada dahinya ada sebuah nama yang tertulis: Rahasia, Babilon yang besar, Ibu dari para pelacur dan dari kekejian bumi.

<sup>6</sup> Dan aku melihat wanita itu, yang mabuk oleh karena darah orang-orang kudus dan oleh karena darah saksi-saksi YESUS. Dan ketika melihatnya, aku merasa sangat keheranan.

<sup>7</sup> Dan malaikat itu berkata kepadaku, "Mengapa engkau heran?" Aku akan mengatakan kepadamu rahasia wanita itu dan binatang buas yang mendukungnya, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

<sup>8</sup> Binatang buas yang engkau lihat, dia pernah ada dan sekarang tidak ada, tetapi dia akan segera muncul

dari Abyssos, dan sedang menuju kepada kebinasaan, dan orang-orang yang berdiam di muka bumi, yang nama-namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan sejak permulaan dunia, mereka akan heran sambil melihat binatang buas itu, yaitu yang pernah ada, dan sekarang tidak ada, sekalipun dia ada.

<sup>9</sup> Inilah pikiran yang mempunyai hikmat: Tujuh kepala adalah tujuh gunung tempat wanita itu duduk di atasnya.

<sup>10</sup> Dan ada tujuh raja, yang lima telah jatuh, dan yang satu sekarang ada, yang lain belum datang. Dan bilamana dia datang, haruslah dia tinggal sebentar saja.

<sup>11</sup> Dan binatang buas yang pernah ada dan sekarang tidak ada, dia juga adalah yang kedelapan, dan dia berasal dari yang tujuh itu, dan dia sedang menuju kepada kebinasaan.

<sup>12</sup> Dan kesepuluh tanduk yang telah engkau lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima kerajaan, tetapi mereka akan menerima wewenang

sebagai raja satu jam bersama binatang buas itu.

<sup>13</sup> Mereka ini mempunyai satu tujuan, bahkan kuasa dan wewenang mereka, mereka akan menyerahkannya kepada binatang itu.

<sup>14</sup> Mereka ini akan berperang dengan Anak Domba dan Anak Domba akan mengalahkan mereka, sebab Dia adalah Tuan {Tuhan - 2962} para tuan dan Raja para raja, dan mereka yang bersama-Nya adalah yang terpanggil dan yang terpilih dan yang setia.

<sup>15</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Air yang engkau lihat itu, tempat pelacur itu duduk, adalah kaum dan kerumunan orang dan bangsa dan bahasa.

<sup>16</sup> Dan sepuluh tanduk yang telah engkau lihat di atas binatang buas itu, mereka ini akan membenci pelacur itu, dan akan membuatnya terbang dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan akan membakarnya dengan api.

<sup>17</sup> Sebab Allah {Elohim - 2316} telah menempatkan ke dalam hati mereka untuk melaksanakan tujuan-Nya dan untuk membuat satu tujuan serta untuk

memberikan kerajaan mereka kepada binatang buas itu sampai firman Allah {Elohim - 2316} telah digenapi.

<sup>18</sup> Dan wanita itu, yang telah engkau lihat, adalah kota besar yang mempunyai pemerintahan atas raja-raja di bumi."

**18** <sup>1</sup> Dan sesudah hal-hal ini, aku melihat malaikat yang turun dari surga, yang mempunyai otoritas yang besar dan bumi telah diterangi oleh kemuliaannya.

<sup>2</sup> Dan dia berseru dengan kuat dengan suara nyaring sambil mengatakan, "Sudah runtuh, sudah runtuh Babilon yang besar itu, dan dia telah menjadi tempat kediaman setan-setan dan penjara segala roh najis dan penjara segala burung najis dan yang dibenci,

<sup>3</sup> karena segala bangsa telah minum dari anggur kemarahan percabulannya, dan para raja di bumi telah berbuat cabul dengannya, dan para pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh karena kuasa kemewahannya."

<sup>4</sup> Dan aku mendengar suara lain dari surga, yang berkata: "Umat-Ku, keluarlah dari padanya, supaya kamu tidak bersekutu dalam dosa-dosanya,

dan supaya kamu tidak menerima sesuatu dari bencananya.

<sup>5</sup>Sebab dosa-dosanya telah mengikuti sampai ke langit, dan Allah {Elohim - 2316} telah mengingat kesalahan-kesalahannya.

<sup>6</sup>Balасlah kepadanya sebagaimana dia juga telah membalas kepadamu, dan gandakanlah kepadanya dua kali lipat sesuai dengan perbuatannya. Ke dalam cawan yang telah dia campur, campurlah baginya dua kali lipat.

<sup>7</sup>Sebanyak ia memuliakan dirinya sendiri dan hidup dalam kemewahan, sebesar itu pula berilah kepadanya siksaan dan perkabungan. Sebab, ia berkata di dalam hatinya: Aku bertakhta sebagai ratu dan aku bukanlah seorang janda dan aku sama sekali tidak melihat perkabungan.

<sup>8</sup>Sebab itulah bencana-bencananya akan datang dalam satu hari: kematian dan perkabungan dan kelaparan; dan dia akan dibakar dengan api, karena Allah {Elohim - 2316} Tuhan {YAHWEH - 2962} yang kuat itulah yang menghakimi dia."

<sup>9</sup> Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kemewahan dengannya, akan menangisnya dan akan meratap atasnya, ketika mereka melihat asap dari pembakarannya,

<sup>10</sup> dengan berdiri dari kejauhan karena takut akan siksaannya, seraya berkata, "Celaka, celakalah kota besar Babilon, kota yang kuat itu, sebab dalam satu jam penghakimanmu datang!"

<sup>11</sup> Dan para pedagang di bumi menangis dan berdukacita atasnya, karena tidak ada seorang pun yang membeli lagi barang-barang mereka,

<sup>12</sup> yaitu barang-barang emas dan perak dan batu permata dan mutiara dan kain linen halus dan kain ungu dan sutera dan kain merah tua dan segala kayu yang harum dan berbagai barang dari gading dan berbagai barang dari kayu yang sangat berharga dan tembaga dan besi dan pualam

<sup>13</sup> dan kayu manis dan dupa dan minyak wangi dan kemenyan dan anggur dan minyak dan tepung halus dan gandum dan binatang-binatang beban dan domba-domba dan kuda-kuda dan

kereta-kereta kuda dan tubuh-tubuh serta jiwa manusia.

<sup>14</sup> Dan, hasil dari keinginan jiwamu telah berlalu dari padamu dan segala sesuatu yang mewah dan cemerlang telah berlalu dari padamu, dan engkau sama sekali tidak lagi menemukannya.

<sup>15</sup> Para pedagang barang-barang ini, yang telah menjadi kaya karenanya, akan berdiri dari jauh sebab takut siksaannya, sambil menangis dan meratap,

<sup>16</sup> dan seraya mengatakan, "Celaka, celakalah kota besar yang berpakaian linen halus dan kain ungu dan kain merah tua dan yang mendandani diri dengan emas dan batu permata dan mutiara,

<sup>17</sup> karena dalam satu jam, kekayaan sedemikian besar itu telah dimusnahkan." Dan, setiap nahkoda, dan setiap orang yang ada di atas kapal, dan para pelaut, dan sebanyak orang yang bekerja di laut, mereka telah berdiri dari jauh,

<sup>18</sup> dan ketika melihat asap dari pembakarannya, mereka berseru sambil

berkata, "Apakah ada yang serupa dengan kota besar itu?"

<sup>19</sup> Dan mereka melemparkan debu ke atas kepala mereka, dan berteriak sambil menangis dan meratap seraya mengatakan, "Celaka, celakalah kota besar yang olehnya semua yang mempunyai kapal di laut telah menjadi kaya oleh karena kekayaannya, karena dalam satu jam ia telah dimusnahkan.

<sup>20</sup> Bersukacitalah atasnya, hai surga, dan para rasul yang kudus, dan para nabi, karena Allah {Elohim - 2316} telah menjatuhkan penghakimanmu atas dia."

<sup>21</sup> Dan seorang malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu seperti batu kilangan yang besar, dan dia melemparkannya ke dalam laut sambil mengatakan, "Demikianlah Babilon kota besar itu akan dilemparkan dengan kekerasan, dan dia sama sekali tidak ditemukan lagi.

<sup>22</sup> Dan bunyi harpa, dan para pemusik, dan para peniup seruling dan para peniup sangkakala sama sekali tidak terdengar lagi di dalammu. Dan setiap pakar dari setiap keahlian, sama sekali tidak ditemukan lagi di dalammu. Dan

bunyi penggilingan sama sekali tidak terdengar lagi di dalammu,

<sup>23</sup> Dan cahaya lampu, sama sekali tidak bersinar lagi di dalammu, dan suara pengantin pria dan pengantin wanita, sama sekali tidak terdengar lagi di dalammu, karena para pedagangmu adalah orang-orang besar di bumi, sebab oleh sihirmu semua bangsa telah disesatkan.

<sup>24</sup> Dan di dalam dirinya telah ditemukan darah para nabi, dan orang-orang kudus dan semua orang yang dibunuh di muka bumi."

**19** <sup>1</sup> Dan setelah hal-hal ini, aku mendengar suara yang nyaring dari kerumunan orang banyak di dalam surga, yang mengatakan, "Halelu-YAH! Keselamatan dan kemuliaan dan hormat dan kuasa ada pada Allah {YAHWEH - 2316}, {Elohim} \* 0 kita,

<sup>2</sup> sebab benar dan adil penghakimannya, karena Dia telah mengadili pelacur besar itu, yang terus menerus merusak bumi dengan percabulannya. Dan Dia telah menuntut balas darah para hamba-Nya dari tangannya."

<sup>3</sup> Dan mereka berkata untuk kedua kalinya, "Halelu-YAH! Dan asapnya membubung sampai selama-selamanya."

<sup>4</sup> Dan, kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk hidup itu bersungkur dan mereka menyembah kepada Allah {Elohim - 2316} yang duduk di atas takhta, seraya berkata, "Amin! Halelu-YAH!"

<sup>5</sup> Dan keluarlah suatu suara dari takhta itu sambil berkata, "Pujilah Allah {Elohim - 2316} kita, kamu semua para hamba-Nya, dan kamu yang takut akan Dia, dan kamu yang kecil, dan kamu yang besar!"

<sup>6</sup> Dan aku mendengar seperti suara kerumunan orang banyak, dan seperti desau air bah, dan seperti bunyi guntur yang keras, yang mengatakan, "Halelu-YAH! Sebab Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, memerintah.

<sup>7</sup> Marilah kita bersukacita dan marilah kita bersukaria dan marilah kita memberikan kemuliaan kepada-Nya! Sebab pesta perkawinan Anak Domba telah tiba, dan mempelai wanita-Nya telah mempersiapkan dirinya.

<sup>8</sup> Dan kepadanya dikaruniakan agar memakai kain linen yang halus, bersih dan bercahaya; karena kain linen yang halus adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus."

<sup>9</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Tuliskanlah: Berbahagialah dia yang dipanggil ke dalam perjamuan pesta perkawinan Anak Domba." Dan dia berkata kepadaku, "Perkataan Allah {Elohim - 2316} ini adalah benar."

<sup>10</sup> Dan aku tersungkur di hadapan kakinya untuk menyembah kepadanya, tetapi dia berkata padaku, "Awas! Jangan! Aku adalah sesama hamba denganmu dan saudara-saudaramu yang memiliki kesaksian YESUS. Menyembahlah kepada Allah {Elohim - 2316}, karena kesaksian YESUS adalah roh nubuat!"

<sup>11</sup> Dan aku melihat surga yang terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih dan Dia yang duduk di atasnya yang disebut Setia dan Benar, dan Dia menghakimi dan berperang dalam kebenaran.

<sup>12</sup> Dan mata-Nya seperti nyala api, dan di atas kepala-Nya ada banyak mahkota, yang mempunyai suatu nama yang

telah tertulis, yang tidak seorang pun mengetahui, kecuali Dia sendiri;

<sup>13</sup> dan dengan mengenakan jubah yang telah dicelup dengan darah, dan Nama-Nya disebut, "Firman Allah {Elohim - 2316}."

<sup>14</sup> Dan bala tentara di surga mengikuti Dia di atas kuda-kuda putih dengan mengenakan linen halus yang putih dan bersih.

<sup>15</sup> Dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam supaya dengannya Dia dapat memukul bangsa-bangsa. Dan Dia akan menggembalakan mereka dengan tongkat besi. Dan Dia akan memeras di pemerasan anggur, anggur amarah dan murka Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta.

<sup>16</sup> Dan Dia mempunyai sebuah Nama pada jubah dan pada pangkal paha-Nya yang tertulis, "Raja para raja dan Tuan {Tuhan - 2962} para tuan."

<sup>17</sup> Dan aku melihat seorang malaikat yang berdiri di matahari, dan dia berseru dengan suara nyaring sambil berkata kepada semua burung yang beterbangan di tengah langit, "Marilah

dan berkumpullah bersama dalam perjamuan besar Allah {Elohim - 2316},  
<sup>18</sup> supaya kamu dapat memakan daging para raja dan daging para panglima dan daging para pahlawan dan daging kuda-kuda dan mereka yang duduk di atasnya dan daging semua orang, baik orang merdeka maupun hamba, baik kecil maupun besar."

<sup>19</sup> Dan aku melihat binatang buas itu dan para raja di bumi dan bala tentara mereka yang dikumpulkan untuk melakukan peperangan dengan Dia yang duduk di atas kuda itu dan dengan tentara-Nya.

<sup>20</sup> Dan tertangkaplah binatang buas itu, dan bersamanya nabi palsu yang membuat tanda-tanda di hadapannya, yang dengannya dia telah menyesatkan mereka yang menerima tanda binatang buas itu, dan mereka yang menyembah ikonnya. Selagi hidup, keduanya dilemparkan ke dalam lautan api yang dinyalakan oleh belerang.

<sup>21</sup> Dan mereka yang selebihnya dibunuh oleh pedang yang keluar dari mulut Dia yang duduk di atas kuda itu. Dan

semua burung dikenyangkan oleh daging mereka.

**20**<sup>1</sup> Dan aku melihat seorang malaikat yang turun dari surga dengan memegang kunci Abyssos dan sebuah rantai besar pada tangannya.

<sup>2</sup> Dan dia menangkap naga itu, yaitu ular tua, yang adalah si iblis dan Satan, dan dia membelenggunya selama seribu tahun,

<sup>3</sup> dan dia melemparkannya ke dalam Abyssos dan menutupnya dan memeteraikan di atasnya supaya dia tidak dapat lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sampai masa seribu tahun digenapi. Dan setelah masa ini dia harus dibebaskan untuk beberapa saat.

<sup>4</sup> Dan aku melihat takhta-takhta dan mereka yang duduk di atasnya --dan penghakiman telah diberikan kepada mereka-- dan jiwa-jiwa mereka yang dipenggal karena kesaksian YESUS dan karena firman Allah {Elohim - 2316}, serta siapa pun yang tidak menyembah binatang buas itu maupun ikonnya dan tidak menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya. Dan mereka hidup dan

memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

<sup>5</sup> Namun orang-orang mati yang selebihnya, mereka tidak hidup kembali sampai masa seribu tahun itu digenapi. Inilah kebangkitan pertama.

<sup>6</sup> Berbahagialah dan kuduslah dia yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama. Kematian kedua tidak mempunyai wewenang atas mereka. Namun mereka akan menjadi imam-imam Allah {Elohim - 2316} dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-Nya selama seribu tahun.

<sup>7</sup> Dan bilamana masa seribu tahun telah digenapi, Satan akan dibebaskan dari penjaranya.

<sup>8</sup> Dan dia akan keluar untuk menyesatkan bangsa-bangsa di keempat penjuru dunia --Gog dan Magog-- untuk mengumpulkan mereka ke dalam peperangan, yang jumlahnya seperti pasir di laut.

<sup>9</sup> Dan naiklah mereka ke atas dataran bumi, dan mereka mengepung perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Dan turunlah api

\* {dari Elohim - 0}, dari langit, dan menghancurkan mereka,

<sup>10</sup> dan si iblis yang menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang tempat binatang buas dan nabi palsu itu berada. Dan mereka akan disiksa siang dan malam untuk selama-lamanya.

<sup>11</sup> Dan aku melihat takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari hadapan-Nya, bumi dan langit telah menghilang dan tidak didapatkan tempat bagi mereka.

<sup>12</sup> Dan aku melihat mereka yang mati, kecil dan besar, yang berdiri di hadapan takhta {Elohim - 2362}. Dan dibukalah gulungan kitab, juga dibuka gulungan kitab yang lain, yang adalah Kitab Kehidupan. Dan mereka yang mati dihakimi dari apa yang tertulis dalam gulungan kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>13</sup> Dan laut menyerahkan mereka yang mati dari dalamnya. Dan maut serta alam maut menyerahkan mereka yang mati dari dalamnya, dan mereka masing-masing dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>14</sup> Dan maut serta alam maut dilemparkan ke dalam lautan api. Ini adalah kematian kedua.

<sup>15</sup> Dan jika seseorang tidak didapati tertulis di dalam Kitab Kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api.

**21** <sup>1</sup> Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu dan laut pun tidak ada lagi.

<sup>2</sup> Dan aku, Yohanes, melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, yang turun dari Allah {Elohim - 2316}, dari langit, yang telah dipersiapkan bagaikan pengantin wanita yang dihias bagi suaminya.

<sup>3</sup> Dan aku mendengar suatu suara nyaring dari surga yang mengatakan, "Lihatlah, tabernakel Allah {Elohim - 2316} ada bersama manusia. Dan Dia akan berdiam bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya dan Dia {Elohim - 0} sendiri akan ada bersama mereka sebagai Allah {Elohimnya - 2316}.

<sup>4</sup> Dan Ia {Elohim - 0} akan menghapus setiap air mata dari mata mereka. Dan maut tidak akan ada lagi, tidak juga

perkabungan atau ratap tangis, bahkan rasa sakit tidak akan ada lagi, karena hal-hal yang pertama itu telah berlalu."

<sup>5</sup> Dan Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah, Aku menjadikan semuanya baru!" Dan Dia berkata kepadaku, "Tuliskanlah, karena perkataan-perkataan ini adalah benar dan dapat dipercaya."

<sup>6</sup> Dan Dia berkata kepadaku, "Sudah jadi! Akulah Alfa dan Omega, permulaan dan penghabisan. Bagi siapa yang haus, Aku akan memberikan dengan cuma-cuma dari sumber air kehidupan."

<sup>7</sup> Siapa yang menang, dia akan mewarisi segala sesuatu dan Aku akan menjadi {Elohim} \* 2316 baginya dan dia akan menjadi anak bagi-Ku.

<sup>8</sup> Namun bagi yang pengecut, juga bagi yang tidak percaya, dan yang merusak, dan bagi para pembunuh, dan bagi para pezina, dan bagi para penyihir, dan bagi para penyembah berhala, dan bagi semua orang yang berdusta, bagian mereka ada dalam lautan yang dinyalakan oleh api dan belerang, yang adalah kematian kedua."

<sup>9</sup> Dan datanglah kepadaku satu dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh cawan yang penuh dengan tujuh bencana yang terakhir, dan dia berbicara dengan aku seraya mengatakan, "Kemarilah, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin wanita, mempelai Anak Domba itu."

<sup>10</sup> Dan dia membawa aku dalam Roh ke atas gunung yang besar dan tinggi, dan dia menunjukkan kepadaku kota yang besar, Yerusalem suci, yang turun dari surga, dari Allah {Elohim - 2316},

<sup>11</sup> yang mengandung kemuliaan Allah {Elohim - 2316}. Dan cahayanya serupa dengan batu yang sangat berharga, seperti batu yaspis yang jernih bagaikan kristal.

<sup>12</sup> Dan yang memiliki tembok yang besar dan tinggi, yang memiliki dua belas pintu gerbang dan pada pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat, dan padanya telah tertulis nama-nama yang berasal dari kedua belas suku anak cucu Israel.

<sup>13</sup> Tiga pintu gerbang dari sebelah timur, tiga pintu gerbang dari sebelah utara, tiga pintu gerbang dari sebelah

selatan, dan tiga pintu gerbang dari sebelah barat.

<sup>14</sup> Dan tembok kota itu, yang memiliki dua belas fondasi, dan di dalamnya ada nama-nama kedua belas rasul Anak Domba.

<sup>15</sup> Dan dia yang berbicara dengan aku, memegang sebuah tongkat pengukur dari emas, supaya dia dapat mengukur kota itu, dan pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.

<sup>16</sup> Dan kota itu membentang persegi empat, dan panjangnya sebesar lebarnya. Dan dia mengukur kota itu dengan tongkat pengukur itu, di atas dua belas ribu stadia; panjang dan lebar dan tingginya adalah sama.

<sup>17</sup> Dan dia mengukur temboknya, seratus empat puluh empat hasta, suatu ukuran manusia, yang menjadi ukuran malaikat.

<sup>18</sup> Dan bahan temboknya adalah yaspis dan kota itu adalah emas murni serupa kaca yang bening.

<sup>19</sup> Dan fondasi tembok kota yang telah dihiasi dengan segala batu berharga itu, fondasi yang pertama, yaspis, yang

kedua safir, yang ketiga khalkedon, yang keempat zamrud,

<sup>20</sup> yang kelima oniks, yang keenam sardis, yang ketujuh krisolit, yang kedelapan beril, yang kesembilan topas, yang kesepuluh krisopras, yang kesebelas turkuois, yang kedua belas ametis.

<sup>21</sup> Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara, tiap-tiap satu pintu gerbang masing-masing adalah satu mutiara. Dan jalan raya kota itu adalah emas murni seperti kaca tembus pandang.

<sup>22</sup> Dan aku tidak melihat tempat kudus di dalamnya, karena Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} Penguasa Semesta, adalah tempat kudus-Nya, juga Anak Domba.

<sup>23</sup> Dan kota itu tidak mempunyai kebutuhan akan matahari maupun bulan untuk memberi terang padanya, karena kemuliaan Allah {Elohim - 2316} meneranginya, dan lampunya adalah Anak Domba.

<sup>24</sup> Dan bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan dalam terangnya dan para raja di bumi

membawa kemuliaan dan hormat mereka ke dalamnya.

<sup>25</sup> Dan pintu-pintu gerbangnya sekali-kali tidak akan ditutup pada siang hari, karena tidak akan ada malam di sana.

<sup>26</sup> Dan mereka akan membawa kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa ke dalamnya.

<sup>27</sup> Dan setiap yang najis dan yang melakukan kekejian dan dusta, sekali-kali tidak akan masuk ke dalamnya, kecuali mereka yang tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.

**22**<sup>1</sup> Dan dia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang murni, jernih seperti kristal, yang keluar dari takhta Allah {Elohim - 2316} dan Anak Domba,

<sup>2</sup> di tengah-tengah jalan rayanya. Dan di sisi sini juga di sisi sana sungai itu, ada pohon kehidupan yang menghasilkan dua belas buah-buahan berdasarkan bulan, yang setiap bulan menghasilkan satu buahnya, dan daun-daun pohon itu untuk penyembuhan bangsa-bangsa.

<sup>3</sup> Dan setiap kutuk tidak akan ada lagi. Dan takhta Allah {Elohim - 2316} dan Anak Domba akan ada di dalamnya,

dan para hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya.

<sup>4</sup> Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan Nama-Nya ada pada dahi mereka.

<sup>5</sup> Dan malam tidak akan ada di sana, dan mereka tidak mempunyai kebutuhan akan lampu dan sinar matahari, karena Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316}, menerangi mereka dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya.

<sup>6</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar." Dan Tuhan {YAHWEH - 2962}, Allah {Elohim - 2316} para nabi yang kudus, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada para hamba-Nya apa yang seharusnya terjadi dengan secepatnya.

<sup>7</sup> Lihatlah, Aku segera datang! Berbahagialah dia yang memelihara perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini.

<sup>8</sup> Dan aku, Yohanes, yang melihat dan mendengar hal-hal ini, dan ketika aku mendengar dan melihat, aku tersungkur menyembah di depan kaki malaikat

itu, yang memperlihatkan hal-hal ini kepadaku.

<sup>9</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Awas, jangan! Sebab aku adalah sesama hamba denganmu dan saudara-saudaramu para nabi dan mereka yang memelihara perkataan-perkataan kitab ini. Menyembahlah kepada Allah {Elohim - 2316}!"

<sup>10</sup> Dan dia berkata kepadaku, "Kamu jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, karena waktunya sudah dekat.

<sup>11</sup> Siapa yang berbuat salah, biarlah dia tetap berbuat salah, dan siapa yang berbuat najis, biarlah dia tetap berbuat najis, dan siapa yang adil, biarlah dia tetap berbuat adil, dan siapa yang kudus, biarlah dia tetap dikuduskan.

<sup>12</sup> Dan lihatlah, Aku datang segera! Dan upah-Ku ada bersama-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

<sup>13</sup> Akulah Alfa dan Omega, permulaan dan penghabisan, yang Pertama dan yang Terakhir.

<sup>14</sup> Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya,

sehingga otoritas mereka akan ada atas pohon kehidupan, dan mereka boleh masuk ke dalam kota itu melalui pintu gerbang.

<sup>15</sup> Namun anjing-anjing ada di luar, juga para penyihir dan para pezina dan para pembunuh dan para penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai serta berbuat dusta.

<sup>16</sup> Aku, YESUS, telah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi kepadamu hal-hal mengenai gereja-gereja-Ku ini. Akulah Tunas dan Keturunan Daud, Bintang Fajar yang cemerlang."

<sup>17</sup> Dan Roh serta mempelai wanita berkata, "Marilah!" Dan dia yang mendengar, biarlah dia berkata, "Marilah!" Dan dia yang haus, biarlah dia datang, dan dia yang mengingini, biarlah dia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma.

<sup>18</sup> Sebab aku bersaksi bersama setiap orang yang mendengarkan perkataan-perkataan nubuat kitab ini, "Jika seseorang menambahkan sesuatu kepadanya, Allah {Elohim - 2316} akan menambahkan atasnya

bencana-bencana yang telah tertulis di dalam kitab ini.

<sup>19</sup> Dan jika seseorang membuang sesuatu dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, Allah {Elohim - 2316} akan menghapus bagiannya dari Kitab Kehidupan dan dari kota kudus dan apa yang telah tertulis di dalam kitab ini."

<sup>20</sup> Dia yang mempersaksikan hal-hal ini berkata, "Benar, Aku datang segera! Amin. Benar, datanglah, ya Tuhan YESUS!"

<sup>21</sup> Anugerah Tuhan kita YESUS Kristus ada bersama kamu semua, Amin!